

ABSTRAK

Nur Maziyah, 2014. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* Siswa Kelas III MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo".

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil temuan siswa kelas III MI Ma'arif Pademonegoro kurang dari 50% nilai keterampilan berbicara mereka yang mencapai KKM 75. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dimaksudkan adalah pengaruh penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi berlangsungnya pembinaan dan pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* (latihan praktek berpasangan), karena peneliti merasa tipe ini adalah tipe yang cocok untuk materi bertelepon, dimana dalam proses pembelajaran guru dapat melatih kemampuan siswa secara efektif dan dapat memperoleh *feedback* yang berguna pada masing-masing peserta didik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yang dalam setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), tahap observasi (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*), yang dilaksanakan dengan dua siklus. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui : 1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* dalam pembelajaran berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo? 2) Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs*?

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs* dalam keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia materi bertelepon dilakukan dengan cara: guru membentuk siswa secara berpasangan (2 orang) untuk mempraktekkan keterampilan berbicara bertelepon, yang satu berperan sebagai penanya (penelepon) yang bertugas mengajukan pertanyaan dan satunya lagi sebagai penjawab (yang ditelepon) yang bertugas menjawab pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara Bahasa Indonesia materi bertelepon dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-rehearsal Pairs*, data yang diperoleh dari tes kemampuan berbicara siswa pada aspek yang dinilai meliputi: keberanian, kosakata, susunan kata, kelancaran, dan intonasi, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 72,6 dan ketuntasan belajar mencapai 60% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 12 siswa. Pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 80,2 dan ketuntasan belajar mencapai 80% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 16 siswa. Hasil tersebut menunjukkan secara klasikal sudah mengalami ketuntasan karena sudah mencapai diatas KKM 75.

Kata kunci : Keterampilan Berbicara, Strategi Pembelajaran Aktif, Tipe *Practice-rehearsal Pairs*.